

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, tentang “Perselingkuhan melalui media sosial sebagai penyebab perceraian (studi kasus Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Faktor penyebab terjadinya perselingkuhan melalui media sosial sehingga menyebabkan perceraian di Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam adalah karena merasa tidak nyaman dengan pasangannya, karena masih mencintai mantan pacar, karena merasa kesepian, dan karena tidak mencintai pasangannya sekarang.
- 5.1.2 Dampak media sosial dalam memicu perselingkuhan sehingga menyebabkan perceraian di Nagari campago Barat adalah (1). Menimbulkan kecemburuan, (2). Mengumbar masalah rumah tangga, (3). Lupa waktu, (4). Kecanduan media sosial, (5). Pekerjaan terlantar, (6). Merusak hubungan harmonis keluarga, (7). Mengalami gangguan kejiwaan (merasa cemas saat ketahuan selingkuh), (8). Rumah tangga hancur (*broken home*), (9). Anak jadi terlantar, (10). Terjadinya perceraian antara suami isteri.
- 5.1.3 Akibat hukum perselingkuhan melalui media sosial ditinjau dari hukum islam dikategorikan kepada *sadd adz-Dzari'ah* yaitu masalah atau perkara yang pada lahirnya dibolehkan namun akan mengantarkan kepada perbuatan yang dilarang.

#### **5.2 Saran**

Pada akhir penulisan ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan ini:

- 5.2.1 Diharapkan kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Nagari Campago Barat agar dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan mempelajari dan mengimplementasikan aturan-aturan syara' (hukum agama Islam) dalam kehidupan sehari-hari, baik hubungan terhadap sesama makhluk maupun terhadap Allah SWT.
- 5.2.2 Diharapkan kepada para suami dan isteri agar dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai seorang suami atau isteri, dan menerapkannya dalam kehidupan berumah tangga agar tercipta keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*, sehingga tidak terjadi lagi perceraian dimasa yang akandatang.
- 5.2.3 Penulis juga mengharapkan agar tidak menyalahgunakan media sosial seperti *facebook* dan media lainnya untuk ajang perselingkuhan, karena media sosial tidak akan menimbulkan dampak yang buruk jika digunakan sebagaimana mestinya, normal dan tidak berlebihan.

